

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018. Data yang diperoleh berdasarkan data dari web masing-masing Perusahaan Asuransi Umum Unit Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018 yang menjadi sampel penelitian. Jumlah seluruh perusahaan yang terdaftar pada tahun 2014-2018 sebanyak 25 perusahaan, sedangkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 17 perusahaan yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

#### B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti dalam penelitian melalui data sampel atau populasi. Data tersebut meliputi jumlah data, nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel *Risk Based Capital* (RBC) sebagai variabel independen, variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel Pendapatan Premi sebagai variabel intervening.

Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan program SPSS *Statistics 21*.

Tabel 4.1

**Analisis Deskriptif Variabel *Risk Based Capital* (RBC), Pertumbuhan  
Pendapatan Premi Neto, dan *Return On Assets* (ROA)**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RBC	85	122.71	464.40	239.8536	79.77953
PERTUMBUHAN PENDAPATAN PREMI NETO	85	-74.59	82.21	12.1218	23.27266
ROA	85	.07	15.42	4.7084	3.09327
<i>Valid N (listwise)</i>	85				

Sumber : Data diolah, 2020

1. *Risk Based Capital* (RBC) menunjukkan nilai minimumnya 122,71 dan maksimumnya 464,40 dengan standar deviasi 79,77953 sedangkan *mean* atau rata-ratanya 239,8536.
2. Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto menunjukkan nilai minimumnya -74,59 dan maksimumnya 82,21 dengan standar deviasi 23,27266 sedangkan *mean* atau rata-ratanya 12,1218.
3. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai minimumnya 0,07 dan maksimumnya 15,42 dengan standar deviasi 3,09327 sedangkan *mean* atau rata-ratanya 4,7084.

### C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pada penelitian Pengaruh *Riska Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening diinterpretasikan sebagai berikut ini :

## 1. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 4.2**

#### Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Normalitas	<i>Unstandarized Residual</i> Persamaan 1	<i>Unstandarized Residual</i> Persamaan 2
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,548	0,226

Sumber : Data diolah, 2020

- 1) Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* bahwa pada persamaan 1 berdistribusi normal, dapat dilihat pada *Asymp. Sig.* yang dihasilkan pada persamaan 1 sebesar  $0,548 > \alpha = 0,05$ .
- 2) Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* bahwa pada persamaan 2 berdistribusi normal, dapat dilihat pada *Asymp. Sig.* yang dihasilkan pada persamaan 2 sebesar  $0,226 > \alpha = 0,05$ .

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Lagrange Multiplier* dengan membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel. Jika  $X^2$  hitung  $<$   $X^2$  tabel, maka model linier diterima.

**Tabel 4.3**

#### Uji Linieritas dengan *Lagrange Multiplier*

<i>Model Summary</i>	
	<i>R Square</i>
Persamaan 1	0,059
Persamaan 2	0,145

Sumber : Data diolah, 2020

- 1) Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R square* pada persamaan 1 adalah 0,059 dengan jumlah observasi sebanyak 85, maka besarnya  $X^2$  hitung pada persamaan 1 adalah  $85 \times 0,059 = 5,015$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan df hitung  $85 - 2 = 83$  dan dengan tingkat signifikansi 0.05 didapatkan bahwa nilai  $X^2$  tabel 105,267. Oleh karena  $X^2$  hitung  $<$   $X^2$  tabel atau  $5,015 < 105,267$ , maka dapat disimpulkan bahwa model linier.
- 2) Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R square* pada persamaan 2 adalah 0,145 dengan jumlah observasi sebanyak 85, maka besarnya  $X^2$  hitung pada persamaan 2 adalah  $85 \times 0,145$

= 12,325. Nilai ini dibandingkan dengan  $X^2$  tabel dengan df hitung  $85 - 3 = 82$  dan dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan bahwa nilai  $X^2$  tabel 104,139. Oleh karena  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel atau  $12,325 < 104,139$ , maka dapat disimpulkan bahwa model linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Model Model regresi yang baik dan harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dengan perhitungan nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF)  $\geq 10$ . Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.4**

#### Uji Multikolinieritas dengan *Tolerance* dan VIF

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Collinierity Statistics</i>		Model	<i>Collinierity Statistics</i>	
	Persamaan 1			Persamaan 2	
RBC	1,000	1,000	RBC	0,945	1,058
			Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto	0,945	1,058

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh bahwa nilai *tolerance* dari persamaan 1 dan persamaan 2 semua variabel independen  $>0,1$  dan nilai VIF dari semua variabel independen juga  $< 10$ . Berdasarkan kriteria mengenai multikolinieritas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya dengan ketentuan pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig  $> 0,05$  maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5**

#### Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Persamaan 1	Persamaan 2
	Sig.	Sig.
RBC	0,636	0,300
Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto		0,125

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat bahwa masing-masing variabel dari kedua persamaan diatas memiliki nilai signifikansi lebih dari  $\alpha = 0,05$ .

### e. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test).

**Tabel 4.6**

#### Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

<i>Durbin Watson</i>		
Model 1	Persamaan 1	Persamaan 2
	1,992	1,929

Sumber : Data diolah, 2020

- 1) Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa DW pada persamaan 1 sebesar 1,992. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila tabel DW dengan  $n=85$ ,  $k=1$ , maka akan diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,6212 dan  $dU$  sebesar 1,6693, sehingga nilai  $4-dU$  sebesar  $4-1,6693=2,3307$  sedangkan nilai  $4-dL$  sebesar  $4-1,6212=2,3788$ . Nilai *Durbin-Watson* terletak diantara  $dU$  dengan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa DW pada persamaan 2 sebesar 1,929. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila tabel DW dengan  $n=85$ ,  $k=2$ , maka akan diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,5942 dan  $dU$  sebesar 1,6928, sehingga nilai  $4-$

dU sebesar  $4-1,6928=2,3072$  sedangkan nilai  $4-dL$  sebesar  $4-1,5942=2,4058$ . Nilai *Durbin-Watson* terletak diantara dU dengan  $4-dU$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Pengujian Analisis Jalur (*Path Analysis*)

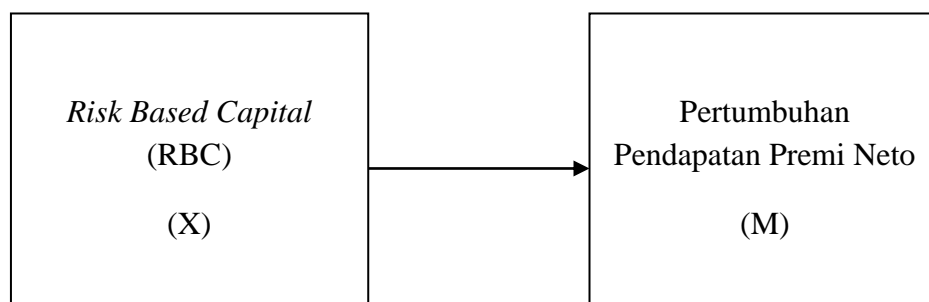
### a. Analisis Substruktural 1

$$M (\text{Pendapatan Premi Neto}) = \beta \text{ Risk Based Capital (RBC)} + e_1$$

(Persamaan 1).

Berikut gambar dari persamaan substruktural 1:

**Gambar 4.1**  
**Persamaan Substruktural I**



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini

Untuk pengujian hipotesis dari persamaan struktural 1 akan dijelaskan dengan beberapa tabel dibawah ini :



**Tabel 4.7**  
**Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC)**  
**Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
<b>Model</b>		<i>Standardized Coefficients</i>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
1	<i>(Constanta)</i>	<b>Beta</b>	-0,538	0,592
	RBC	0,234	2,190	0,031

Sumber : data diolah, 2020

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < ( ) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Bersarnya angka  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk) = (n-2) = (85-2) = 83$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,66342.

Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) secara parsial terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka  $t\text{-hitung}$  2,190  $>$   $t\text{-tabel}$  1,66342. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif *Risk Based capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan premi Neto. Besarnya pengaruh *Risk Based capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah 0,234 atau sebesar 23,4% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,031 < \alpha = 0,05$ .

Berikut ini untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA dibawah ini :

**Tabel 4.8**

**Tabel ANOVA dengan nilai F dan Sig**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b><i>Regression Residual Total</i></b>	4,797	0,031

Sumber : Data diolah, 2020

Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Bersarnya angka  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk) = (n - 2) = (85 - 2) = 83$  dan  $(k - 1) = (2 - 1) = 1$ . Dari hasil perhitungan didapatkan  $F\text{-hitung}$  sebesar  $4,797 > F\text{-tabel}$  sebesar 3,96 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto dan signifikan karena Signifikansi  $0,031 < \alpha = 0,05$ .

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**

***Model Summary***

<b>Model</b>	<b><i>R Square</i></b>
<b>1</b>	0,550

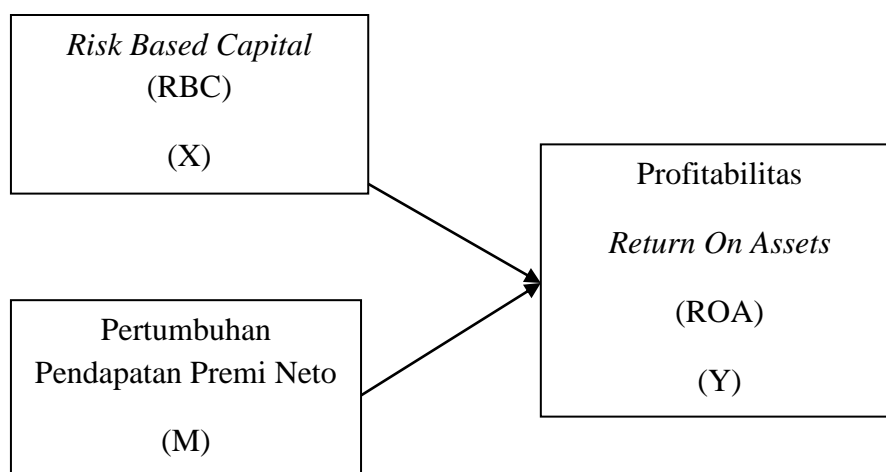
Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,550. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi adalah sebesar 55%. Sedangkan sisanya yaitu 45% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b. Analisis Substruktural II**

$Y$  (Profitabilitas (ROA)) =  $\beta$ *Risk Based Capital* (RBC) + Pendapatan Premi Neto +  $e_2$  (Persamaan sbtruktural II). Berikut ini gambar dari persamaan struktural II :

**Gambar 4.2**  
**Persamaan Substruktural II**



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini

Untuk pengujian hipotesis dari persamaan substruktural II dijelaskan pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

**Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) dan Pertumbuhan  
Pendapatan Premi Neto Terhadap Profitabilitas *Return On Assets***

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
<b>Model</b>		<i>Standardized Coefficients</i>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
1	<i>(Constanta)</i>	<b>Beta</b>	0,860	0,392
	RBC	0,379	3,821	0,000
	Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto	0,228	2,295	0,024

Sumber : Data diolah, 2020

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < ( ) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $(-) t\text{-hitung} < (-) t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk) = (n-3) = (85-3) = 82$ .

Dari ketentuan tersebut diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,66365

- 1) Berdasarkan tabel 4.10 diatas, pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka  $t\text{-hitung}$  3,821  $>$   $t\text{-tabel}$  1,66365. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif *Risk ased capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Risk Based capital* (RBC) terhadap *Return On Assets*

(ROA) adalah 0,379 atau sebesar 37,9% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha=0,05$ .

- 2) Berdasarkan tabel 4.10 diatas, pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t-hitung  $2,295 > t\text{-tabel } 1,66365$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah 0,228 atau sebesar 22,8% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha=0,05$ .

Berikut ini untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA dibawah ini :

**Tabel 4.11**

**Tabel ANOVA dengan nilai F dan Sig**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b><i>Regression Residual Total</i></b>	12,674	0,000

Sumber : Data diolah, 2020

Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk) = (n-3) = (85-3) = 82$  dan  $(k-1) = (3-1) = 2$ . Dari hasil perhitungan didapatkan F-hitung sebesar  $12,674 > F\text{-tabel}$  sebesar 3,11 sehingga

Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA) dan signifikan karena signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**

*Model Summary*

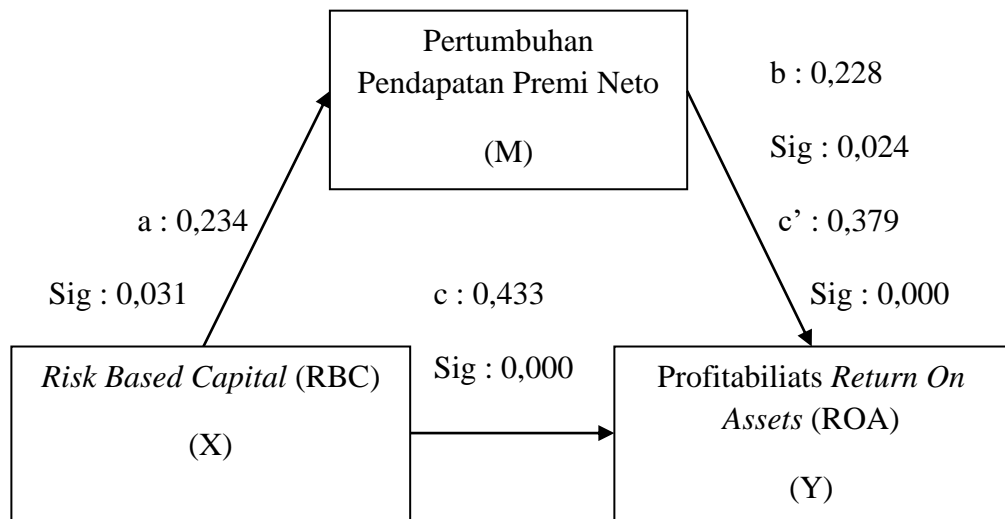
<b>Model</b>	<b><i>R Square</i></b>
<b>1</b>	0,236

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,236. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Premi terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 23,6%. Sedangkan sisanya yaitu 76,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **3. Pengujian Variabel Intervening (Baron dan Kenny)**

Dalam pengujian variabel mediasi menggunakan *path analysis* Baron dan Kenny ini mengenai pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dengan dimediasi oleh Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto akan menggunakan strategi *causal step* yang dijelaskan dibawah ini :

**Gambar 4.3****Uji Mediasi**

Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini

Tiga persamaan regresi yang harus disetimasi dalam strategi *causal step* adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan regresi sederhana variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto (M) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X). Hasil analisis didapatkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) signifikan terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto dengan nilai signifikansi  $0,031 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi  $(a) = 0,234$ .
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (Y) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X). Hasil analisis didapatkan bahwa *Risk Based Capital* (RBC)

signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (c) = 0,433.

- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) (Y) pada variabel independen *Risk Based Capital* (RBC) (X) serta intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto (M). Hasil analisis didapatkan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), setelah mengontrol *Risk Based Capital* (RBC) dengan nilai signifikansi  $0,024 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi (b) = 0,228. Selanjutnya didapatkan *direct effect* c' sebesar 0,379 yang lebih kecil dari  $c = 0,433$ . Pengaruh variable *Risk Based Capital* (RBC) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) berkurang dengan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  setelah mengontrol variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel *Risk Based Capital* (RBC) mampu mempengaruhi secara langsung terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) maupun secara tidak langsung dengan melibatkan variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto atau dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto memediasi hubungan antara *Risk Based Capital* (RBC) dan *Return On Assets* (ROA).



#### 4. Perhitungan Pengaruh

##### a. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*) atau DE

- 1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Pendapatan Premi Neto

$$X \longrightarrow M = 0,234$$

Pengaruh langsung antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,234.

- 2) Pengaruh variabel Pendapatan Premi Neto Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

$$M \longrightarrow Y = 0,228$$

Pengaruh langsung antara Pendapatan Premi Neto Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,228.

- 3) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

$$X \longrightarrow Y = 0,433$$

Pengaruh langsung antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,433.

##### b. Pengaruh Tidak langsung (*Indirect Effect*) atau EI

- 1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto

$$X \longrightarrow M \longrightarrow Y = (0,234 \times 0,228)=0,053$$

Pengaruh tidak langsung *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,053.

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

1) Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto

$$X \longrightarrow M \longrightarrow Y = (0,234 + 0,228)=0,462$$

Pengaruh total antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) melalui Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah sebesar 0,462.

## 5. Ringkasan Hasil Penelitian

**Tabel 4.13**

**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H <sub>1</sub> : <i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.	<i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas. Besarnya pengaruh <i>Risk Based capital</i> (RBC) terhadap Profitabilitas adalah 0,379 atau sebesar 37,9% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha=0,05$ .

Sumber : Data diolah, 2020

**Tabel 4.14**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
2	<p><math>H_2</math> : <i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh terhadap Pendapatan Premi pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.</p>	<p><i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh terhadap Pendapatan Premi. Besarnya pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (RBC) terhadap Pendapatan Premi adalah 0,234 atau sebesar 23,4% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi <math>0,031 &lt; \alpha=0,05</math>.</p>
3	<p><math>H_3</math> : Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.</p>	<p>Pendapatan Premi berpengaruh terhadap Profitabilitas. Besarnya pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (RBC) terhadap Pendapatan Premi adalah 0,228 atau sebesar 22,8% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi <math>0,000 &lt; \alpha=0,05</math>.</p>

Sumber : Data diolah, 2020

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
4	<p><math>H_4</math> : <i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.</p>	<p><i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai Variabel Intervening. Dengan nilai sig. persamaan a dan b 0,031 dan 0,024 &lt; <math>\alpha=0,05</math> sehingga memenuhi syarat mediasi. Kemudian nilai <math>c'=0,379</math> &lt; <math>c=0,433</math> sehingga terjadi <i>Partial Mediation</i>.</p>

Sumber : Data diolah, 2020

## 6. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening adalah sebagai berikut :

### a. Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh angka t-hitung  $3,821 > t\text{-tabel } 1,66365$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

artinya terdapat pengaruh positif *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah 0,379 atau sebesar 37,9% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga hipotesis yang pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan maka akan meningkatkan Profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Sejalan dengan *signaling theory* dengan adanya *Risk Based Capital* (RBC) yang tinggi, maka risiko yang dihadapi akan semakin kecil. Sehingga risiko perusahaan yang rendah akan meningkatkan nasabah dan diharapkan dapat meningkatkan profit perusahaan asuransi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian oleh Ida Ayu Ita Permatasari, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati (2017)<sup>1</sup> yang menyatakan bahwa variabel *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. Pencapaian rasio *Risk Based Capital* (RBC) juga dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tingkat *Risk Based Capital* (RBC) tertentu, maka perusahaan asuransi akan cenderung berhati-hati dalam menyerap risiko nasabah dan dalam memilih jenis investasi.

---

<sup>1</sup> Permata, Sastri, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015, Pkbis Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, 2017.

**b. Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pendapatan Premi**

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh yang diperoleh angka t-hitung  $2,190 > t\text{-tabel } 1,66342$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan premi Neto. Besarnya pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah 0,234 atau sebesar 23,4% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,031 < \alpha=0,05$ , sehingga hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) diterima. Hal ini menunjukkan semakin baik *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan maka akan meningkatkan Pendapatan Premi.

Sejalan dengan *signaling theory*, dengan risiko yang rendah maka diharapkan para nasabah maupun calon nasabah tingkat kepercayaannya tinggi terhadap perusahaan asuransi tersebut, sehingga diharapkan perusahaan asuransi dapat meningkatkan pendapatan preminya dengan seiring meningkatnya jumlah nasabah pada perusahaan asuransi umum unit usaha syari'ah, maka semakin banyak premi yang diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianwuri Pramestika (2019)<sup>2</sup> yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang positif antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Pendapatan Premi. Semakin baik *Risk Based Capital* (RBC) dari suatu perusahaan asuransi tentunya akan

---

<sup>2</sup> Dianwuri, Pramestika, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Terhadap Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaannya", JEDI, 2, No. 1.

menjadi daya tarik calon nasabah untuk berasuransi pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan mendapatkan pendapatan premi .

**c. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, secara parsial pengaruh yang diperoleh angka t-hitung  $2,295 > t\text{-tabel } 1,66365$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto terhadap *Return On Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Risk Based capital* (RBC) terhadap Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto adalah 0,228 atau sebesar 22,8% dianggap signifikan positif dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha=0,05$ , sehingga hipotesis yang ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendapatan Premi Neto yang didapatkan perusahaan maka akan meningkatkan Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) perusahaan tersebut.

Sesuai dengan *signaling theory* dengan semakin banyaknya dana premi yang didapatkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu meningkatkan dana pengelolaan usaha yang dilakukan oleh perusahaan asuransi tersebut dan diharapkan mampu untuk meningkatkan profit perusahaan asuransi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carina Novianty, dkk (2017)<sup>3</sup> yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan Premi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia terdapat pengaruh

---

<sup>3</sup> Carina, Novianty dkk, “*Pengaruh Hasil Investasi, Premi, dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2010-2016*”, E-Prints MDP.

yang positif. Semakin besar premi yang diterima oleh perusahaan asuransi, maka laba yang akan diperoleh juga akan semakin besar dikarenakan semakin banyak premi yang diterima, maka perusahaan asuransi dapat mengelolanya dan dengan hasil yang didapat tentunya akan mendapatkan profit.

**d.** Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) terhadap Profitabilitas dengan Pendapatan Premi sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics 21*, hasil analisis yang didapatkan bahwa Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), setelah mengontrol *Risk Based Capital* (RBC) dengan nilai signifikansi  $0,024 < \alpha = 0,05$  dan koefisien regresi  $(b) = 0,228$ . Selanjutnya didapatkan *direct effect c'* sebesar 0,379 yang lebih kecil dari  $c = 0,433$ . Pengaruh variabel *Risk Based Capital* (RBC) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) berkurang dengan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  setelah mengontrol variabel intervening Pertumbuhan Pendapatan Premi Neto. Dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kedalam *partial mediation*, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Sesuai dengan *signaling theory*, adanya *Risk Based Capital* (RBC) yang tinggi, maka risiko yang dihadapi akan semakin kecil. Sehingga akan menarik minat calon nasabah dan diharapkan akan menambah premi pada perusahaan asuransi tersebut. Premi yang didapatkan oleh



perusahaan asuransi akan digunakan untuk menambah investasi pada suatu usaha yang dikelola untuk meningkatkan profit perusahaan asuransi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianwuri Pramestika (2019)<sup>4</sup> yang menunjukkan hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang positif antara *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Profitabilitas. Semakin besar premi yang diterima oleh perusahaan asuransi, maka laba yang akan diperoleh juga akan semakin besar dikarenakan semakin banyak premi yang diterima. Penerimaan Premi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung akan mempengaruhi laba perusahaan asuransi.

---

<sup>4</sup> Dianwuri, Pramestika, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Terhadap Pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahhaan”, JEDI, 2, No. 1.